BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pokok perbankan adalah menghimpun dana dari anggota masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkannya kembali kepada pemakai dana. Bank dituntut untuk dapat menyalurkan dana yang telah dihimpun, langkah ini menguntungkan namun juga bisa membawa resiko kekurangan likuiditas apabila sewaktu-waktu pemilik dana menarik dananya. Sebaliknya apabila terlalu banyak dana yang dicadangkan untuk menjaga ketersediaan likuiditas maka bank akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Permasalahannya sekarang adalah bagaimana untuk menciptakan komposisi dana yang akan disimpan dan yang akan disalurkan kembali agar bank dapat memperoleh keuntungan yang optimum namun terhindar dari resiko kekurangan likuiditas.

Dapat disimpulkan dari uraian di atas, bahwa inti dari pengelolaan dana bank adalah memaksimalkan laba di satu sisi dan meminimalkan resiko di sisi lain dan fungsi utama dari pengelolaan dana adalah menjaga keseimbangan antara jumlah dana yang ditahan dan disalurkan kembali, serta menetapkan tingkat bunga yang kompetitif namun profitable. Dengan demikian kemampuan mengolah dana yang baik akan sangat signifikan bagi kelangsungan pertumbuhan suatu bank.

Salah satu cara untuk mendapatkan laba, selain dari pemberian realisasi kredit dan menghimpun dana tradisional (giro, tabungan, deposito). Bank dapat menginvestasikannya ke dalam pasar uang. Sehingga selisih bunga yang didapat dari transaksi antar bank atau instansi atau bisa juga perusahaan menambah tingkat profitabilitas bank tersebut.

Kegiatan menginvestasikan dana ke dalam pasar uang guna menambah *liquidity performance* atau mencetak laba diperlukan adanya suatu perencanaan. Agar tingkat profitabilitas yang telah ditargetkan tercapai.

Roland I. Robinson (professor of finance Emeritus Michigan State University) mengemukakan pandangannya bahwa dalam arti umum permintaan akan pengalokasian dana di pasar uang sebenarnya berasal dari permintaan akan kas. Perkembangan pengalokasian dana akan meningkat apabila ada partisipan yang mempunyai kelebihan dana. Jika dihubungkan dengan kajian utama maka disini bank melempar dananya ke pasar uang apabila *excess funds* diestimasikan kurang untuk membiayai aktivitas bank, atau untuk menyesuaikan target likuiditas bank. Sedangkan maksud partisipan di atas adalah para pemilik baik bank, perusahaan atau instansi yang memiliki kelebihan dana.

Nampaknya kegiatan call money sangat membantu bank untuk mencapai tujuan yang telah dikemukakan secara global di atas. Dengan kegiatan call money (pinjam meminjam dana antar bank atau antar instansi dalam jangka pendek) akan mengcover keperluan likuiditas bank, tentunya langkah yang selanjutnya bank akan melempar dana tersebut ke pasar uang yang memberikan tingkat bunga yang lebih besar agar memperoleh keuntungan yang optimum. Bank melakukan usaha ini didasarkan atas aspek memperoleh laba mengingat bank merupakan badan usaha yang berperan aktif selain sebagai *agent of develelopment* dalam memberikan pelayanan jasa perbankan kepada nasabah serta secara tidak langsung mensejahterakan masyarakat luas namun bank juga disini berperan aktif pula dalam mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, penulis mencoba untuk meneliti dan menganalisa mengenai sejauhmana kegiatan call money mempengaruhi profitabilitas dengan mengambil judul: **"Kegiatan Call Money Sebagai Salah Satu Alternatif Alokasi Dana Dalam Pasar Uang Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Bandung."**

I.2. Maksud dan Tujuan

Pengajuan permasalahan di atas, diarahkan kepada pencapaian kegunaan penelitian yang pengkajian informasinya dapat mempunyai nilai manfaat sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan call money terhadap profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Bandung.
2. Untuk mencoba memaparkan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan kegiatan call money dengan memberikan penjelasan teoritik mengenai pengelolaan dana dan pengelolaan likuiditas.
3. Untuk bisa digunakan sebagai bahan evaluasi hasil aktivitas call money dalam periode tertentu.

I.3. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang akan dipergunakan adalah metode deskriptif analitis. Deskriptif berarti menggambarkan fenomena-fenomena dari variabel yang diteliti dan Analisis berarti melakukan analisis terhadap variabel-variabel tersebut sesuai dengan permasalahan yang diajukan

Langkah-langkah yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan

   Dilakukan untuk memperoleh teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dengan mempelajari literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Penelitian lapangan

   Penelitian langsung pada bank guna mendapatkan data dan keterangan yang dibutuhkan sehubungan dengan permasalahan yang diteliti.

   Dalam usaha memperoleh berbagai informasi tentang obyek yang diteliti, penulis melakukan pengumpulan data berdasarkan atas sumber data yang telah disusun melalui pembukuan dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Bandung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi: Pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung obyek yang diteliti sesuai dengan permasalahan yang diajukan.
2. Interview: Pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara kepada pimpinan *(dealer)* yang menangani call money secara langsung.

Pengujian alat analisis dilakukan untuk mengetahui bagaimana eratnya hubungan antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Menyimpulkan hubungan variabel X dan variabel Y melalui penerapan teknik-teknik statistik memungkinkan mengatur bahan yang faktual. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kegiatan call money sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas bank. Rumusan yang digunakan adalah melalui rumusan metoda analisa regresi dan korelasi.

I.4. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini bertujuan untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas. Maka penulis menganggap perlu adanya pembatasan masalah agar dalam penyusunan tugas akhir ini dapat mencapai hasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang terdapat pada bank BTN, maka penulis membatasi permasalahan tentang pengaruh kegiatan call money terhadap profitabilitas bank BTN untuk memudahkan penganalisaan dan menarik kesimpulan dalam pembuktian hipotesa, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara kegiatan call money dengan profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Bandung.
2. Bagaimana gambaran umum mengenai pasar uang.
3. Bagaimana kajian teoritis mengenai pengelolaan dana dan pengelolaan likuiditas mempengaruhi kegiatan call money.

I.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini meliputi:

Bab I Pendahuluan

Pada Bab I ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Maksud dan Tujuan, Metodologi Penelitian, Pembatasan Masalah serta Sistematika Penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam Bab ini dikemukakan tentang dasar-dasar teori yang berhubungan dengan masalah yang diajukan, meliputi Pengertian dan Arti Pentingnya Manajemen Dana, Sumber Dana dan Penanaman Dana, Pengelolaan Strategis Bank, Ruang Lingkup Manajemen Dana Bank, Karakteristik Sumber Dana Bank, Pengertian dan Arti Pentingnya Manajemen Likuiditas, Strategi Likuiditas Bank, Pengaruh Strategi Terhadap Profitabilitas, Operasi Dealing Room, Struktur dan Pembagian Tugas yang Dijumpai Dalam Transaksi Valuta Asing,, Pengertian Call Money, Pengertian dan Fungsi Pasar Uang *(Money Market)*, Instrumen Pasar Uang, Peserta Pasar Uang, Pelaku Pasar Uang, Pasar Uang Domestik, Suku Bunga, Metoda Analisis Regresi dan Korelasi, Proses Pengembangan Produk Baru.

Bab III Data Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang semua informasi yang diperoleh dari perusahaan yang ada kaitannya dengan masalah yang diajukan. Bab ini terdiri dari dua pokok pembahasan. Tinjauan Umum meliputi; Sejarah PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Pokok Jabatan; Uraian meliputi: Pengukuran Likuiditas, Penyelenggaraan Call Money serta Perhitungan Bunga, Perencanaan Laba *(Profit Planning)*, Prosedur Money Market, Placement rupiah/Valuta Asing, Borrowing Rupiah/Valuta Asing, Penempatan Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Penjualan Surat Berharga Pasar

Uang (SBPU), Implementasi Data Call Money dan Profitabilitas dalam Metoda Analisis Regresi dan korelasi.

Bab IV Analisis Data Penelitian

Pada bab ini memuat tentang masalah yang menjadi kendala pada bank BTN serta penyelesaiannya.

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini memuat tentang: Kesimpulan dan Saran.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I